

**KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA  
SMP MENGGUNAKAN PENDEKATAN PMRI KONTEKS  
BUKIT SERELO**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Dwi Indra Marianti**

**NIM : 06081282126043**

**Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

# HALAMAN PENGESAHAN

## KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP MENGUNAKAN PENDEKATAN PMRI KONTEKS BUKIT SERELO

### SKRIPSI

Oleh :

**Dwi Indra Marianti**

**NIM : 06081282126043**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

Mengesahkan :

**Koordinator Program Studi**

**Dosen Pembimbing**



**Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.**

**Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.**

**NIP. 198903102015042004**

**NIP. 196104201986031002**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan MIPA**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 197905222005011005**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Indra Marianti

NIM : 06081282126043

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Menggunakan Pendekatan PMRI Konteks Bukit Serelo”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Maret 2025

Mahasiswa ybs.



Dwi Indra Marianti

NIM. 06081282126043

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan syukur dan terima kasih kepada :

- **Tuhan Yang Maha Esa**, karena hanya atas izin dan karunia-Nya skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga saya ucapkan kepada Tuhan yang memberi ridho dan mengabulkan segala doa.
- Orang tua tersayang, **Bapak Sasmito** dan **Ibu Mastuti** yang telah memberikan dukungan moral, materi, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari Bapak dan Ibu. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan Bapak dan Ibu, untuk itu terimalah persembahan bakti dan cinta ini dari saya.
- Saudara perempuan saya **Diah Eka Octavianti** dan Saudara laki-laki saya **Pradana Aufa Wijaya** yang senantiasa berbagi semangat dan senyuman, serta doanya. Terima kasih dan sayang dari saya untuk kalian.
- Dosen pembimbing akademik yaitu **Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.**, serta **Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya** dan **Staff** yang selama ini telah tulus dan ikhlas memberikan pelajaran, bimbingan, nasihat, dan motivasi yang tiada ternilai harganya. Terima kasih Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
- Para validator instrumen, yaitu **Bapak Dr. M. Hasbi Ramadhan, S.Pd., M.Si.**, **Bapak Dr. Sukasno, M.Pd.**, **Bapak Dr. Idul Adha, M.Pd.**, dan **Ibu Marlidiyah, S.Pd.** yang telah memberikan komentar dan saran membangun agar instrumen penelitian menjadi lebih baik.
- Dosen penguji, yaitu **Ibu Ruth Helen Simarmata, S.Pd., M.P.Mat., M.Pd.** yang telah menguji dan memberikan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.

- **Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Peserta Didik SMP Negeri 5 Indralaya Utara** tahun ajaran 2024/2025 yang telah memberi izin, bekerja sama dengan baik, dan membantu selama proses penelitian.
- Teman seperjuangan, **HIMMA FKIP 2021** terima kasih atas semangat, bantuan, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama. Terima kasih untuk kenangan manis yang telah diukir selama ini. Setelah ini, mari terus mencoba dan berhasil.
- Teman bimbingan, **Fatya , Lidia, dan Amanda** yang telah berjuang bersama selama proses bimbingan dan pengerjaan skripsi hingga selesai.
- **Almamater Universitas Sriwijaya.**
- Teman lintas pulau, **PMM 3 UNY** yang juga sedang berjuang menyelesaikan tugas kuliah dan tugas akhir di universitas masing-masing. Terima kasih atas cerita yang telah terukir selama 1 semester menjadi mahasiswa pertukaran. Ucapan semangat serta salam rindu dan sayang untuk kalian semua.
- Teman dekat tersayang, **Luthfia Ariibah, Viodita Amanda Salsabilla, Dinda Shabillah S.**, terima kasih atas dukungan, doa, serta canda dan tawa kalian selama ini yang membuat seorang Dwi ini ada. Mari selalu berkabar ya.
- **Dwi Indra Marianti**, diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini. Mari kita gapai cita-cita itu.

*If it matters to you, you will find a way.*

*Learn then earn.*

## PRAKATA

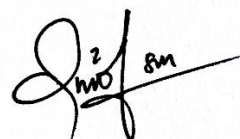
Skripsi dengan judul **“Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Menggunakan Pendekatan PMRI Konteks Bukit Serelo”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc. selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP UNSRI, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Ruth Helen Simarmata, S.Pd., M.P.Mat., M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik. Lebih lanjut, terima kasih kepada para validator, seluruh Dosen Pendidikan Matematika FKIP UNSRI, SMP Negeri 5 Indralaya Utara, serta semua pihak yang terlibat dalam pengurusan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat pada pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Indralaya, 24 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Indra Marianti', with a stylized flourish extending to the right.

Dwi Indra Marianti

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | i   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....  | ii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | iii |
| PRAKATA.....  | v   |
| DAFTAR ISI .....  | vi  |
| DAFTAR TABEL.....   | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xi  |
| ABSTRAK .....   | xii |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1   |
| 1.1    Latar Belakang .....   | 1   |
| 1.2    Rumusan Masalah .....  | 6   |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                                       | 6   |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                     | 6   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                       | 7   |
| 2.1    Kemampuan Berpikir Kreatif.....                              | 7   |
| 2.1.1    Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....                 | 7   |
| 2.1.3    Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif .....                     | 8   |
| 2.2    PISA (Programme for International Students Assessment) ..... | 8   |
| 2.2.1    Pengertian PISA .....                                      | 8   |
| 2.2.2    Domain PISA untuk Matematika .....                         | 9   |
| 2.3    PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) .....       | 12  |
| 2.3.1    Pengertian PMRI.....                                       | 12  |

|                                  |  |    |
|----------------------------------|--|----|
| 2.3.2                            | Prinsip PMRI.....  | 12 |
| 2.3.3                            | Karakteristik PMRI.....                                  | 13 |
| 2.4                              | Konteks Bukit Serele .....                               | 14 |
| 2.5                              | Kerangka Pemikiran.....                                  | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....   |  | 18 |
| 3.1                              | Jenis Penelitian.....                                    | 18 |
| 3.2                              | Fokus Penelitian.....                                    | 18 |
| 3.3                              | Lokasi dan Waktu Penelitian.....                         | 19 |
| 3.4                              | Subjek Penelitian.....                                   | 19 |
| 3.5                              | Prosedur Penelitian.....                                 | 19 |
| 3.5.1                            | Tahap Persiapan .....                                    | 19 |
| 3.5.2                            | Tahap Pelaksanaan .....                                  | 20 |
| 3.5.3                            | Tahap Akhir.....   | 21 |
| 3.6                              | Teknik Pengumpulan Data .....                            | 21 |
| 3.7                              | Teknik Analisis Data .....                               | 22 |
| 3.7.1                            | Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....             | 22 |
| 3.7.2                            | Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....             | 22 |
| 3.7.3                            | Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing</i> ) ..... | 23 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... |  | 24 |
| 4.1                              | Hasil Penelitian .....                                   | 24 |
| 4.1.1                            | Deskripsi Tahap Persiapan .....                          | 24 |
| 4.1.2                            | Deskripsi Tahap Pelaksanaan .....                        | 28 |
| 4.1.3                            | Deskripsi Tahap Akhir.....                               | 32 |
| 4.2                              | Pembahasan.....  | 56 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....  |  | 61 |



|                     |                  |    |
|---------------------|------------------|----|
| 5.1                 | Kesimpulan ..... | 61 |
| 5.2                 | Saran.....       | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA..... |                  | 63 |
| LAMPIRAN.....       |                  | 69 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif.....                          | 8  |
| Tabel 3.1 Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis..... | 18 |
| Tabel 4.1 Kegiatan Tahap Persiapan .....                                 | 25 |
| Tabel 4.2 Hasil Perbaikan LKPD oleh Validator.....                       | 25 |
| Tabel 4.3 Hasil Perbaikan Soal Tes oleh Validator .....                  | 27 |
| Tabel 4.4 Hasil Perbaikan Pedoman Wawancara oleh Validator.....          | 28 |
| Tabel 4.5 Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa .....       | 30 |
| Tabel 4.6 Daftar Nama Subjek Penelitian pada Kegiatan Wawancara.....     | 31 |
| Tabel 4.7 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif pada Soal Tes .....       | 32 |
| Tabel 4.8 Frekuensi Siswa yang Memenuhi Indikator .....                  | 34 |
| Tabel 4.9 Kemunculan Indikator pada Subjek Penelitian .....              | 34 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Hasil PISA 2022 Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif.....          | 2  |
| Gambar 1.2 Hasil PISA 2022 Kinerja Berpikir Kreatif Siswa di Indonesia ..... | 3  |
| Gambar 2.1 Bukti Serelo.....   | 15 |
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....                                      | 17 |
| Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran di Kelas .....                              | 29 |
| Gambar 4.2 Pengejaan LKPD oleh Siswa.....                                    | 29 |
| Gambar 4.3 Presentasi Hasil Diskusi LKPD .....                               | 30 |
| Gambar 4.4 Pengerjaan Soal Tes oleh Siswa .....                              | 31 |
| Gambar 4.5 Kegiatan Wawancara Siswa .....                                    | 32 |
| Gambar 4.6 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek RMAKG.....                            | 36 |
| Gambar 4.7 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek RMAKG.....                            | 39 |
| Gambar 4.8 Jawaban Soal Nomor 3 Subjek RMAKG.....                            | 41 |
| Gambar 4.9 Jawaban Soal Nomor 4 Subjek RMAKG.....                            | 43 |
| Gambar 4.10 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek AP.....                              | 45 |
| Gambar 4.11 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek AP.....                              | 46 |
| Gambar 4.12 Jawaban Soal Nomor 3 Subjek AP.....                              | 48 |
| Gambar 4.13 Jawaban Soal Nomor 4 Subjek AP.....                              | 49 |
| Gambar 4.14 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek NJ .....                             | 51 |
| Gambar 4.15 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek NJ .....                             | 52 |
| Gambar 4.16 Jawaban Soal Nomor 3 Subjek NJ .....                             | 54 |
| Gambar 4.17 Jawaban Soal Nomor 4 Subjek NJ .....                             | 55 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi .....                                 | 70  |
| Lampiran 2. Surat Persetujuan Seminar Proposal.....                        | 71  |
| Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....                       | 72  |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP .....                    | 74  |
| Lampiran 5. Surat Permohonan Tugas Validator .....                         | 75  |
| Lampiran 6. Surat Tugas Validator.....                                     | 76  |
| Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Validator 1 .....                    | 77  |
| Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Validator 2 .....                    | 79  |
| Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Validator 3 .....                    | 82  |
| Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Validator 4 .....                   | 85  |
| Lampiran 11. Lembar Kerja Peserta Didik .....                              | 88  |
| Lampiran 12. Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis ..... | 93  |
| Lampiran 13. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.....            | 95  |
| Lampiran 14. Rubrik Penilaian .....  | 100 |
| Lampiran 15. Pedoman Wawancara.....  | 107 |
| Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi.....                                  | 111 |
| Lampiran 17. Hasil Pengecekan Plagiarisme.....                             | 113 |
| Lampiran 18. Lembar Revisi Skripsi .....                                   | 114 |
| Lampiran 19. Bukti Perbaikan Skripsi .....                                 | 118 |
| Lampiran 20. Bukti Submit Artikel.....                                     | 119 |
| Lampiran 21. Sertifikat Seminar Hasil .....                                | 120 |
| Lampiran 22. Daftar Nilai Tes Siswa .....                                  | 121 |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Indralaya Utara dalam menyelesaikan soal matematika menggunakan pendekatan PMRI konteks Bukit Serelo. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan dengan aspek-aspek tertentu (*purposive sampling*). Instrumen yang digunakan berupa soal tes kemampuan berpikir kreatif konteks Bukit Serelo yang terdiri dari empat butir soal uraian dan pedoman wawancara. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian telah dilakukan validasi oleh tiga orang ahli dan satu guru matematika sekolah tempat penelitian dengan kategori sangat baik. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis data observasi, analisis data tes tertulis, dan analisis data wawancara dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil jawaban empat soal uraian yang diberikan, subjek RMAKG termasuk pada tingkat 4 kategori sangat kreatif, subjek AP termasuk pada tingkat 3 kategori kreatif, dan subjek NJ termasuk pada tingkat 2 kategori cukup kreatif. Indikator Kelancaran dan Keaslian sering muncul, sedangkan indikator Keluwesan dan Elaborasi tidak sering muncul pada siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa berada pada tingkat yang berbeda dan masih sangat dibutuhkan pembiasaan serta eksplorasi lebih lanjut pada pembelajaran menggunakan pendekatan PMRI untuk memunculkan semua aspek indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa.

**Kata kunci :** Kemampuan Berpikir Kreatif, Pendekatan PMRI, Konteks Bukit Serelo

## ABSTRACT

*This research aims to determine the level of mathematical creative thinking ability of grade VIII students at SMP Negeri 5 Indralaya Utara in solving math problems using the PMRI approach in the context of Bukit Serelo. The research type is descriptive with a qualitative approach. Research subjects were taken using the technique of taking with certain aspects (purposive sampling). The instruments used were creative thinking ability test questions in the context of Bukit Serelo consisting of four description questions and interview guidelines. Test instruments used in the research have been validated by three experts and one mathematics teacher of the research school with a very good category. The data analysis technique used consisted of observation data analysis, written test data analysis, and interview data analysis with several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the answers to the four description questions given, the RMAKG subject is included at level 4 of the very creative category, the AP subject is included at level 3 of the creative category, and the NJ subject is included at level 2 of the moderately creative category. Fluency and originality indicators often appear, while flexibility and elaboration indicators do not often appear in students. These results indicate that students' creative thinking skills are at different levels and further habituation and exploration are still needed in learning using the PMRI approach to bring out all aspects of the indicators of mathematical creative thinking skills in students.*

**Keywords :** *Mathematical Creative Thinking Ability, PMRI Approach, Bukit Serelo Context*

# **BAB I**

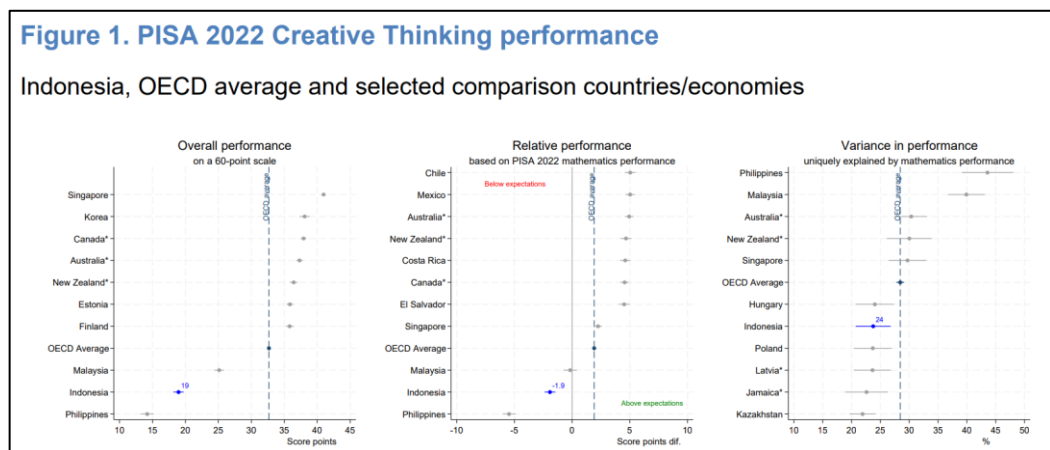
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, permasalahan yang muncul di kehidupan nyata juga semakin kompleks. Dampak dari perkembangan ini tentunya harus dihadapi dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya individu yang mempunyai kreativitas untuk mengikuti perkembangan tersebut. Kemampuan berpikir kreatif yang juga dikenal dengan kreativitas merupakan aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan baru yang berguna (Arista & Mahmudi, 2020). Ketika dikaitkan dengan matematika, kemampuan berpikir kreatif dikenal dengan istilah kemampuan berpikir kreatif matematis. Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan memecahkan masalah matematika dengan menggunakan logika dan konsep untuk memperoleh ide matematika (Munafiah et al., 2019 ; Sandres, 2016). Berpikir kreatif menjadi salah satu kemampuan yang penting bagi siswa dalam mempelajari matematika (Sugandi et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian (Sari & Afriansyah, 2022) bahwa seorang siswa dapat membuat konsep dan strategi yang akan ia gunakan untuk memecahkan masalah matematika dengan kemampuan berpikir kreatif. Siswa juga secara matematis dapat menggunakan pengetahuan untuk memperoleh penyelesaian yang beragam dari masalah yang ada (Rochmad, 2018). Dengan kemampuan berpikir kreatif, diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang akan muncul di kehidupannya kelak (Yusuf & Aini, 2023 ; Suyitno, 2020 ; Hutasuhut, 2019), sehingga berpikir kreatif sebagai akar dari kreativitas menjadi salah satu tujuan dari pendidikan di Indonesia (Yusuf & Aini, 2023 ; Aini et al., 2017).

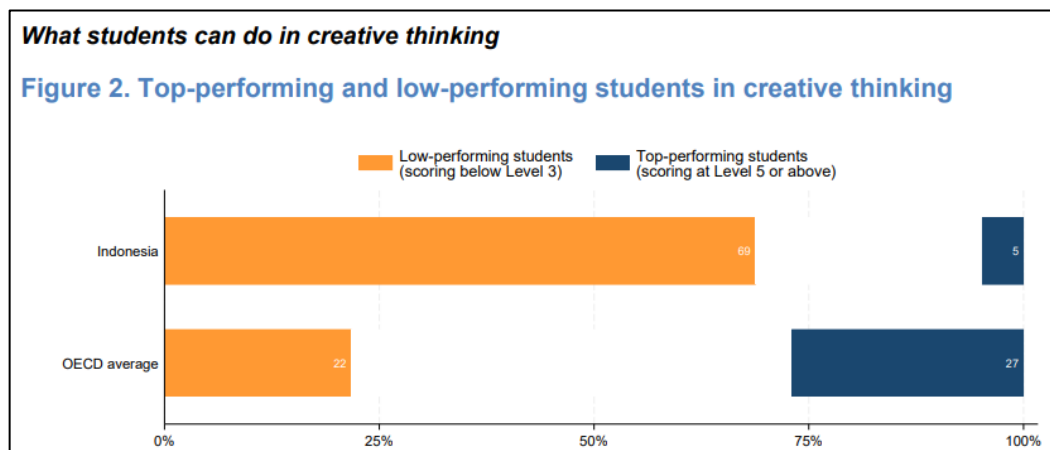
Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di Indonesia masih belum memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan tersebut (Ismunandar et al., 2020). Rendahnya kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa dapat berdampak pada siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan termasuk permasalahan

dengan konteks (Anggraini & Zulkardi, 2020). Hasil dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di Indonesia masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Program yang diselenggarakan setiap tiga tahun oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) ini merupakan sebuah program evaluasi internasional untuk menguji, membandingkan, dan mengevaluasi kemampuan dan keterampilan siswa berusia 15 tahun dengan kategori matematika, sains, dan literasi (Kemendikbud, 2023). Pada tahun 2022, PISA menambahkan kategori baru yaitu berpikir kreatif (*creative thinking*) untuk menilai kemampuan berpikir kreatif siswa berusia 15 tahun dalam menghasilkan ide yang beragam dan kreatif, serta menilai seberapa baik siswa dapat mengevaluasi dan meningkatkan ide untuk mencapai hasil yang kreatif (OECD, 2022a). Berdasarkan hasil PISA 2022 yang dipublikasi pada Desember 2023, siswa Indonesia memiliki bakat yang sangat rendah dalam hal kreativitas dan penalaran kreatif (OECD, 2022a).



**Gambar 1.1 Hasil PISA 2022 Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif**





**Gambar 1.2 Hasil PISA 2022 Kinerja Berpikir Kreatif Siswa di Indonesia**

Dari data tersebut, terlihat bahwa skor sebesar 60 poin yang mungkin diperoleh, siswa di Indonesia memperoleh skor 19 yang jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata OECD dalam hal berpikir kreatif yaitu 33. Selain itu, PISA 2022 juga menunjukkan bahwa hanya terdapat 5% siswa di Indonesia yang memiliki kinerja terbaik dalam menggunakan kemampuan berpikir kreatifnya. Hal tersebut telah menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian pada kemampuan berpikir kreatif siswa. Fakta lain didapatkan setelah melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Negeri 5 Indralaya Utara. Hasil wawancara mengatakan bahwa orientasi dan evaluasi yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran hanya melihat pada hasil belajar siswa dan tidak memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswanya. Hal ini juga menjadi dasar peneliti memilih SMP Negeri 5 Indralaya Utara sebagai tempat penelitian.

Secara khusus, PISA menilai seberapa baik siswa dipersiapkan oleh pendidikan dalam menerapkan apa yang telah dipelajari pada kehidupan nyata (Kemendikbud, 2019). Selain menguasai materi pembelajaran, siswa juga memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilannya di kehidupan nyata. Meninjau kembali bahwa penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka diperlukan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konsep matematika dengan konteks nyata (Situmorang & Zulkardi, 2019). Zulkardi (dalam Fitriyah et al., 2023) juga berpendapat bahwa penggunaan

konteks yang menghubungkan topik dengan masalah situasi nyata dapat mengurangi kesulitan matematika. Sehingga, dapat dikatakan bahwa konteks kehidupan nyata membuat matematika lebih mudah untuk dipahami dan diingat karena soal dengan konteks nyata akan terlihat menarik bagi siswa (Fitrisyah et al., 2023).

Pendekatan pembelajaran matematika yang fokus pada masalah konteks nyata salah satunya adalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). PMRI juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif siswa karena didasari oleh permasalahan praktis dengan konteks sehari-hari yang bermakna bagi siswa (Asmara et al., 2022). Konteks PMRI berperan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta sebagai solusi mempermudah siswa menyelesaikan masalah (Sari & Noviantati, 2022). Penggunaan konteks lokal juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dari pengalaman yang pernah mereka alami (Yanti, 2024). Salah satu contoh penggunaan konteks lokal dalam pendekatan PMRI adalah konteks Bukit Serelo. Penggunaan konteks ini dipilih karena dekat dengan kehidupan siswa. Penggunaan konteks ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam memaksimalkan kemampuan berpikir kreatif matematis pada proses pembelajaran karena siswa terlibat secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi permasalahan, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan dapat melatih siswa berpikir mengeluarkan idenya (Purba et al., 2022). Misalnya, jika suatu hari siswa ingin berkunjung ke sekitar atau mendaki Bukit Serelo, maka adanya kemungkinan siswa dapat merumuskan dalam bentuk model matematika dan menggambarkan hubungan antara waktu tempuh yang dibutuhkan oleh siswa untuk sampai ke bukit tersebut. Selain itu, jika siswa ingin mengetahui bentuk Bukit Serelo dari sudut pandang atas, maka siswa dapat membayangkan dan menggambar bentuk bukit tersebut berdasarkan bentuk yang telah dilihat oleh siswa dari sudut pandang samping menggunakan bantuan garis kontur bukit. Dapat dikatakan bahwa pendekatan PMRI ini tidak terbatas pada suatu konteks, tetapi juga pada situasi yang dapat dibayangkan oleh siswa (Agusta, 2020). Dengan demikian, konteks

Bukit Serelo ini tidak hanya memberikan konteks sehari-hari, tetapi juga membantu siswa menerapkan konsep dan keterampilan dalam pemecahan masalah dan memaksimalkan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan konteks, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Meriza et al. (2023) tentang penggunaan konteks Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA) pada materi kaidah pencacahan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam mengerjakan soal dengan pendekatan PMRI, diperoleh hasil bahwa penggunaan konteks tersebut berdampak pada kemunculan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis tetapi masih ada beberapa indikator yang jarang muncul. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arrasikh et al. (2022) tentang penggunaan konteks Jembatan Gantung Lahat untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika, diperoleh hasil bahwa 1 dari 3 siswa mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif tingkat 3 (kreatif) dalam menyelesaikan soal materi pola bilangan dengan pendekatan PMRI. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2021) tentang penggunaan konteks Covid-19 untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan tingkat berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan masalah matematika, diperoleh hasil bahwa kemampuan berpikir kreatif setiap siswa itu beragam tetapi siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tingkat 4 (sangat kreatif) tidak ditemukan pada penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, belum ada penelitian yang membahas penerapan PMRI pada soal matematika untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menggunakan konteks Bukit Serelo.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa menggunakan pendekatan PMRI dengan konteks Bukit Serelo sebagai keterbaruan dari penelitian. Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat diketahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika, juga dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun penelitian ini berjudul

“Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Menggunakan Pendekatan PMRI Konteks Bukit Serelo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP menggunakan pendekatan PMRI konteks Bukit Serelo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP menggunakan pendekatan PMRI konteks Bukit Serelo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa diharapkan melalui penelitian yang membahas tentang berpikir kreatif dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan penyelesaian yang beragam dan unik.
2. Bagi guru diharapkan melalui penelitian yang membahas tentang berpikir kreatif dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran matematika dan dapat diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan kreatif.
3. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian yang membahas tentang berpikir kreatif dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan, gagasan, dan ide baru guna menunjang kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menggunakan pendekatan PMRI, serta hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, E. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Matematis Siswa Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *ALGORITMA : Journal of Mathematics Education (AJME)*, 2(2), 145-165.  
<http://dx.doi.org/10.15408/ajme.v2i2.17819>
- Anggraini, E., & Zulkardi. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mem-posing Masalah Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Elemen*, 6(2), 167-182.  
<https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.1857>
- Arista, E. D. W. & Mahmudi, A. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dalam Penyelesaian Soal Open Ended Jenis PISA Berdasarkan Level Sekolah. *PYTHAGORAS : Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 87-99.  
<https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.34606>
- Arrasikh, M. A. H., Zulkardi, & Susanti, E. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Konteks Jembatan Gantung Lahat. *Jurnal Derivat*, 9(2), 213-223.  
<https://doi.org/10.31316/jderivat.v9i2.4285>
- Asmara, A. S., Fitri, A., Anwar, A. S., & Muhtarulloh, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Konteks Budaya Lokal Karawang Menggunakan Realistic Mathematics Education pada Masa Pandemi. *SJME : Supremum Journal of Mathematics Education*, 6(1), 85-92.  
<https://doi.org/10.35706/sjme.v6i1.5761>
- Bellinda, B., Pandra, V., & Fauziah, A. (2023). Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *JP2M : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 9(2), 356-368.  
<https://doi.org/10.28100/jp2m.v9i2.4192>
- Dewi, N. S., & Juandi, D. (2023). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis : Systematic Literature Review. *JPMI : Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 1135-1150.  
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17338>

- Fauziah, A., Putri, R. I. I., Zulkardi, & Somakim. (2020). Developing PMRI Learning Environment Through Lesson Study for Pre-service Primary School Teacher. *Journal on Mathematics Education, 11(2)*, 193-208.  
<https://doi.org/10.22342/jme.11.2.10914.193-208>
- Febrianingsih, F. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan matematika, 11(1)*, 119-130.  
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.692>
- Fernando, R., & Zulkardi. (2024). Kemampuan Bernalar Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe PISA Konteks Wisata Monumen Perjuangan Rakyat Palembang. *Undergraduate Thesis, Universitas Sriwijaya*.  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/FPMIPA/article/view/2234>
- Fitra, D. (2018). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Edukasi, 1(1)*, 1-7.  
<https://doi.org/10.35141/jie.v1i1.27>
- Fitrisyah, M. A., Zulkardi, & Susanti, E. (2023). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linear pada Soal Konteks Kuliner Palembang. *JPMI : Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 6(1)*, 179-188.  
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.14570>
- Ismunandar, D., Gunadi, F., Taufan, M., & Mulyana, D. (2020). Creative Thinking Skill of Students Through Realistic Mathematics Education Approach. *Journal of Physics : Conference Series, 1657(1)*. IOP Publishing.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012054>
- Kemendikbud. (2023). *Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018*.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>

- Kemendikbud. (2019). *Seminar PISA : Mendikbud Tekankan Pentingnya Standar Internasional dalam Pendidikan di Indonesia*.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/07/seminar-pisa-mendikbud-tekankan-pentingnya-standar-internasional-dalam-pendidikan-di-indonesia>
- Khotimah, S. H., & As'ad, M. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar [Realistic Mathematics Education Approach to Mathematics Learning Outcomes for Elementary School Students]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 491-498.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v4i3.28568>
- Mauludin, A., & Nurjaman, A. (2018). Pengaruh Self Regulated terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA. *JPMI*, 1(2), 193-200.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.400>
- Mentari, K. N., & Hera, T. (2022). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis berdasarkan Self-Esteem Siswa SD. *JOTE : Journal on Teacher Education*, 4(1), 237-249.  
<https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5550>
- Meriza, D., Zulkardi, & Susanti, E. (2023). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Konteks Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA) pada Materi Kaidah Pencacahan. *Delta-Pi : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 38-50.  
<https://doi.org/10.33387/dpi.v12i1.5454>
- Munafiah, D., Rochmad, & Dwijanto. (2019). Disposisi Matematis pada Pembelajaran Creative Problem Solving dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.  
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/376>
- Nurrijal. (2023, 21 Mei). *Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif ?*. Diakses pada 26 Juni 2024

<https://dosen.ung.ac.id/rijal/home/2023/5/21/kemampuan-berpikir-kritis-dan-berpikir-kreatif.html>

OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. OECD Publishing.

<https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>

OECD. (2022a). *PISA 2022 Results Volume III Creative Minds, Creative Schools*. OECD Publishing.

<https://doi.org/10.1787/765ee8c2-en>

OECD. (2022b). *Kerangka Matematika PISA 2022*. OECD Publishing.

<https://pisa2022-maths.oecd.org/ca/index.html>

Purba, G. F., Rohana, A., Sianturi, F., Giawa, M., Manik, E., & Situmorang, A. S. (2022). Implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Konsep Merdeka Belajar. *SEPREN : Journal of Mathematics Education and Applied*, 4(1), 23-33.

<https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>

Purwasih, R. (2019). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah di Tinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber. *AKSIOMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 323-332.

<https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i2.2118>

Rochmad, Agoestanto, & Kharis, M. (2018). Characteristic of Critical and Creative Thinking of Students of Mathematics Education Study Program. *Journal of Physics : Conference Series*, 983(1), 1-4.

<https://doi.org/10.1088/1742.6596/983/1/012076>

Sari, R. F., & Afriansyah, E. A. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Belief Siswa Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear. *Plusminus : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 275-288.

<https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1104>

Sari, A. F., & Noviantati, K. (2022). Penggunaan Konteks dalam Implementasi Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Oleh Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education*, 5(2), 84-92.



<https://doi.org/10.31539/judika.v5i2.4616>

Sari, L. D., Widyaningrum, I., & Rahayu, C. (2024). Kemampuan Berpikir kreatif Menggunakan PMRI Pada Siswa SMP. *JP2M : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 615-625.

<https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i2.6006>

Shafa, S., Zulkardi, Z., & Putri, R. I. I. (2023). Students' Creative Thinking Skills in Solving PISA Like Mathematics Problems Related to Quantity Content. *Jurnal Elemen*, 9(1), 271-282.

<https://doi.org/10.29408/jel.v9i1.6975>

Simangunsong, A. R. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif. *Islamika Granada*, 2(1), 1-7.

<http://penelitimuda.com/index.php/IG/article/view/19>

Situmorang, F. G., & Zulkardi. (2019). Kemampuan Generalisasi pada Materi Persamaan Garis Lurus dalam Pembelajaran PMRI di SMP Negeri 45 Palembang. *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 64-76.

<https://doi.org/10.36706/jls.v1i1.9570>

Sugandi, A. I., Bernard, M., & Linda, L. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan VBA Excel. *SJME : Supremum Journal of Mathematics Education*, 6(2), 111-121.

<https://doi.org/10.35706/sjme.v6i2.5795>

Wulandari, J. A., & Siswono, T. Y. E. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pemecahan Masalah dengan Konteks Covid-19. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(1), 15-30.

<https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.15-30>

Widiyanto, J., & Yuniarta, T. N. H. (2021). Pengembangan Board Game TITUNGAN untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 425-436.

<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.674>

Yanti, S. (2024). Pengembangan Materi Ajar Matematika Berbasis Konteks Lingkungan Sekitar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 11111-11115.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32228>

Yusuf, A. S., & Aini, A. N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Pembelajaran *Realictic Mathematics Education* Pada Materi Statistika. *LINEAR : Journal of Mathematics Education*, 4(2), 161-169.

<https://doi.org/10.32332/linear.v4i2.7979>